

GoyoBoD

News

Untuk Indonesia Lebih Baik

Upacara Bendera Peringatan HUT BPK RI Ke 70

Senin (16/01/2017) - Pembentukan BPK RI diawali dengan dikeluarkannya Surat Penetapan Pemerintah No. 11/OEM tanggal 28 Desember 1946 tentang pembentukan Badan Pemeriksa Keuangan pada tanggal 1 Januari 1947 yang berkedudukan di Magelang.

Untuk memperingati pertama kalinya pembentukan BPK RI, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun BPK RI yang ke-70.

Dalam upacara tersebut Kepala Perwakilan, Arman Syifa, sebagai Inspektur Upacara yang membaca pidato Ketua BPK RI, Menyampaikan bahwa angka 70 tahun bukanlah waktu yang sebentar. oleh karena itu, menurut beliau seluruh pegawai perlu memaknai 70 tahun usia BPK RI ini sebagai kematangan organisasi. hal ini sangat penting karena semakin matang organisasi berarti semakin banyak pengalaman dan pembelajaran organisasi memperbaiki diri dan meningkatkan kapasitasnya. selain itu, kematangan organisasi juga dapat memberikan manfaat lebih bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pelaksanaan Upacara Peringatan HUT BPK RI ke 70 tersebut, turut dilaksanakan penganugerahan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya Dua Puluh Tahun kepada Santi Kemala Dewi dan Satya Lencana Sepuluh Tahun kepada Poetry Dian Pratiwi.



Syukuran dalam Rangka HUT BPK Ke - 70



Senin (16/01/2017) - Sebagai rasa syukur atas peringatan Hari Ulang Tahun BPK RI yang ke 70, seluruh pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat menggelar potong nasi tumpeng.

Pemotongan nasi tumpeng ini dilaksanakan di ruang auditorium lantai V gedung kantor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat.

Yang menarik dari pemotongan tumpeng kali ini yaitu jumlah tumpeng yang disediakan sesuai dengan umur BPK RI, yaitu sebanyak 70 tumpeng yang satu diantaranya merupakan tumpeng utama. pemotongan tumpeng utama dilakukan oleh Kepala Perwakilan, Arman Syifa dan disambut dengan tepuk tangan yang meriah oleh seluruh pegawai yang hadir.

Setelah tumpeng utama selesai dipotong, tanpa dikomado seluruh pegawai langsung menyerbu 69 tumpeng yang tersisa. seluruh pegawai terlihat antusias untuk menikmati kebersamaan dengan menyantap hidangan tumpeng yang telah dirias dengan sangat menarik tersebut.

Walapun dirayakan dengan sederhana, akan tetapi seluruh pegawai sangat menikmati dan antusias dalam merayakan Hari Ulang Tahun organisasi yang menaungi mereka.





Syukuran dalam Rangka HUT BPK Ke - 70



Senin (16/01/2017) - Sebagai rasa syukur atas peringatan Hari Ulang Tahun BPK RI yang ke 70, seluruh pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat menggelar potong nasi tumpeng.

Pemotongan nasi tumpeng ini dilaksanakan di ruang auditorium lantai V gedung kantor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat.

Yang menarik dari pemotongan tumpeng kali ini yaitu jumlah tumpeng yang disediakan sesuai dengan umur BPK RI, yaitu sebanyak 70 tumpeng yang satu diantaranya merupakan tumpeng utama. pemotongan tumpeng utama dilakukan oleh Kepala Perwakilan, Arman Syifa dan disambut dengan tepuk tangan yang meriah oleh seluruh pegawai yang hadir.

Setelah tumpeng utama selesai dipotong, tanpa dikomado seluruh pegawai langsung menyerbu 69 tumpeng yang tersisa. seluruh pegawai terlihat antusias untuk menikmati kebersamaan dengan menyantap hidangan tumpeng yang telah dirias dengan sangat menarik tersebut.

Walapun dirayakan dengan sederhana, akan tetapi seluruh pegawai sangat menikmati dan antusias dalam merayakan Hari Ulang Tahun organisasi yang menaungi mereka.





PENYERAHAN LHP SEMESTER II TA 2016

Senin/ 6/2/2017 - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Barat menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Semester II tahun 2016 Tahap 2, menyusul penyerahan LHP Kinerja & Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) pada 11 pemda yang sebelumnya telah dilaksanakan pada Jum'at 16/12/2017 lalu. Pada kesempatan kali ini, LHP yang diserahkan terdiri dari LHP Kinerja atas Manajemen Aset tahun 2014 s.d 2015 pada Pemprov Jabar, LHP Kinerja atas Pemenuhan Sarana dan Prasarana dalam rangka Peningkatan Akses Pendidikan Dasar dan Menengah yang Berkualitas TA 2014 s.d 2016 (semester I) pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Indramayu, serta Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Kota Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Majalengka.



Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang dilaksanakan di Auditorium lantai V Kantor BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat tersebut, diawali dengan sambutan dari Kepala Perwakilan, Arman Syifa. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan LHP Oleh Kepala Subauditorat I, Emmy Mutiarini dan Kepala Subuditorat II, Hesti Sunaryono, kepada masing masing DPRD dan Kepala Daerah. Dalam LHP BPK atas pemeriksaan tersebut mengungkapkan berbagai kelemahan yang terdapat pada masing-masing daerah.

Atas berbagai kelemahan yang disajikan dalam LHP pada 10 entitas pemeriksaan tersebut, masing-masing Kepala Daerah berkewajiban menyampaikan perkembangan tindak lanjut yang dilakukan kepada BPK sesuai ketentuan Pasal 20 ayat (3) UU 15 Tahun 2004 selambat-lambatnya 60 hari sejak Laporan Hasil Pemeriksaan diserahkan. Adapun DPRD dapat melakukan pembahasan sesuai dengan kewenangannya untuk mendorong dan mengawasi tindak lanjut rekomendasi BPK.





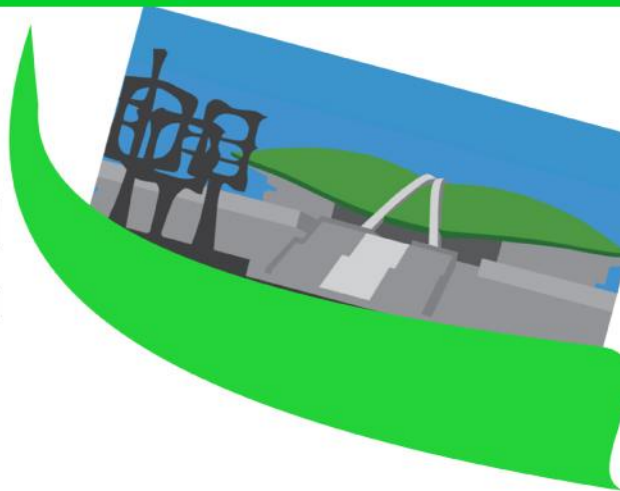
Kunjungan Kerja Komisi XI DPR RI ke BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat Barat

Selasa (28/2/2017) - Dalam rangka Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2016-2017, Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) melakukan kunjungan kerja di Provinsi Jawa Barat, salah satu yang mendapat kunjungan adalah BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat. Kedatangan Rombongan disambut langsung oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jawa Barat, Arman Syifa. Pada kunjungan tersebut, Komisi XI DPR RI membahas mengenai tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat.

Kepala Perwakilan BPK Jawa Barat, Arman Syifa menjelaskan kepada Komisi XI DPR RI, antara lain mengenai langkah dan pembinaan apa saja yang sudah dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat dalam rangka memperbaiki kinerja laporan keuangan di daerah baik pemerintah provinsi/kabupaten/kota dan upaya/usaha yang dilakukan oleh BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat dalam melakukan *empowering* terhadap pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Barat agar penyajian laporan keuangan daerah menjadi lebih baik.

Lebih lanjut Arman Syifa selaku Kepala Perwakilan Provinsi Jawa Barat, menyampaikan harapan agar Komisi XI DPR RI dapat meningkatkan pemantauan pengelolaan keuangan Negara baik di tingkat pusat maupun di daerah, salah satunya dengan memanfaatkan Hasil Pemeriksaan BPK RI, Hasil Pengawasan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Daerah dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Dalam kunjungan yang dilaksanakan di BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat tersebut, turut hadir Kepala BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Barat dan Kepala Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.



Kunjungan Bilateral Vice President NIK Polandia ke BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat



Jum'at (28/04/2017) - *Vice President Supreme Audit Office* (NIK) Polandia, Mr. Mieczyslaw Luczak dan tiga delegasi NIK lainnya berkunjung ke BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat. Kunjungan tersebut merupakan salah satu rangkaian kegiatan NIK Polandia selama berada di Indonesia yang berlangsung dari tanggal 24 s.d 30 April 2017.

Kepala Perwakilan, Arman Syifa beserta pejabat di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat menyambut hangat kedatangan Mr. Mieczyslaw Luczak dan tiga delegasi NIK lainnya. Dalam kesempatan tersebut Kepala Perwakilan menyampaikan beberapa hal diantaranya mengenai Struktur Organisasi pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, Tugas Pokok dan Fungsi BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat, serta menjelaskan wilayah pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Jawa barat.

Selain kunjungan ke Kantor Perwakilan, BPK Provinsi Jawa Barat juga memperkenalkan beberapa objek wisata yang terdapat di wilayah Provinsi Jawa Barat, diantaranya Objek Wisata Tangkuban Perahu, Saung Ujo dan Maribaya Resort Lembang.





BPK Gelar Dialog Terbuka Pemantapan Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Cianjur



Untuk meningkatkan pemahaman kepada pemerintah daerah dan aparat desa mengenai pengelolaan dana desa agar dikelola secara akuntabel dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku maka Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menggelar dialog terbuka dengan tema “Pemantapan Pemahaman Pengelolaan Dana Desa” yang diselenggarakan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, pada hari, Kamis (29/10).

Anggota II BPK, Agus Joko Pramono sebagai salah satu narasumber pada acara tersebut mengatakan, ada tiga hal penting dalam proses pemeriksaan yaitu pertama membuat bukti setiap transaksi keuangan. Kedua setelah pembuatan bukti transaksi maka harus ada pencatatan dari bukti-bukti transaksi tersebut dalam suatu buku tertentu. Dan tiga Setelah dilakukan pencatatan harus dilaporkan secara periodik. Dengan tiga konsep berfikir tersebut di atas maka para kepala desa sudah terbebas dari kewajiban subsidi walaupun belum terlepas dari kewajiban administrasi yaitu telah sesuai memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang ada

“Apabila diperiksa oleh BPK maka hasil temuan BPK harus dapat ditindaklanjuti. Jika tidak dapat ditindaklanjuti, maka kepala desa dapat mendatangi ke Kepala Perwakilan BPK untuk berdiskusi bagaimana proses tindak lanjut yang kurang lebih bisa dicapai, karena apabila tidak ditindaklanjuti dapat diancam dengan hukuman pidana, kata Anggota II BPK.

Sementara itu Anggota III BPK, Eddy Mulyadi Soepardi yang turut hadir sebagai narasumber dalam acara ini mengatakan BPK tidak ingin pemerintah desa menjadi sulit akan tetapi menjadi mudah dalam menerapkan peraturan dan standar akuntansi yang ada. Desa harus dapat membuat skala prioritas dalam menentukan pengeluaran atau belanja dengan musyawarah dengan seluruh komponen desa. Apabila dalam pengelolaan dana desa dapat dilakukan dengan baik maka dalam lima tahun akan terlihat hasilnya, desa-desa akan semakin maju dan sejahtera. Dana desa juga dapat diinvestasikan ke dalam sektor produktif yang hasilnya dapat dijadikan sumber penerimaan pemerintah desa seperti contohnya pembangunan sektor pariwisata di desa.

Dialog terbuka diikuti oleh kurang lebih 450 orang Kepala Desa, di wilayah Pemerintah Kabupaten Cianjur tersebut juga hadir Bupati Cianjur, Irvan Rivano Muchtar, serta Ecky Awal Mucharam, Anggota Komisi XI DPR sebagai narasumber yang menyampaikan materi tentang Peran DPR dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Negara, Khususnya Dana Desa.





Kilas Kegiatan



Sidang Badan dan Rapat Esselon I



Gowees Bareng
(Wakil Ketua BPK RI, Anggota VI BPK RI & MTB 164)



Pelaksanaan Diklat Akuntansi Berbasis Akrual



Kunjungan Dir Reskrimsus Polda Jabar

Dua Buah Batu Bata

Cerita Inspiratif

Suatu saat, Ajahn Brahm dan teman-temannya harus membangun vihara. Karena mereka tidak memiliki uang, maka mereka harus mengerjakan semuanya sendiri, tanpa tukang-tukang yang handal. Mereka memikirkan bahwa membuat tembok dengan batu bata adalah sangat mudah: tinggal tuangkan seonggok semen, ketok sana, ketok sini, dan voila jadilah 1 tembok. Ketika mereka mulai memasang, ternyata tidak segampang itu. Membangun tembok yang rata dan mulus bukanlah hal mudah.

Namun, sebagai Bhikshu, mereka memiliki kesabaran dan waktu. Mereka bekerja keras memastikan setiap batu bata terpasang sempurna, tak peduli berapa lama jadinya. Akhirnya selesai juga tembok batu bata pertama. Setelah itu, saat Ajahn sedang mengagumi karyanya, ia menemukan bahwa ia telah keliru menyusun dua batu bata. Semua batu bata lain sudah lurus, tetapi dua bata tersebut tempat miring. Mereka terlihat jelek sekali. Mereka merusak keseluruhan tembok. Ia sungguh kecewa.

Suatu ketika Ajahn Brahm membawa para tamu pertama berkunjung keliling vihara setengah jadi tersebut, ia selalu menghindari membawa mereka melewati tembok bata tidak sempurna yang ia buat. Suatu hari, ia berjalan dengan seorang pengunjung dan pengunjung tersebut melihat tembok tersebut.

"Itu sebuah tembok yang indah", ia berkomentar dengan santainya.

"Pak," Ajahn Brahm menjawab dengan terkejut, "Apakah kacamata Anda tertinggal di mobil? Apakah penglihatan Anda sedang terganggu? Tidakkah Anda melihat dua batu bata jelek yang merusak keseluruhan tembok itu?"

Si pengunjung berkata, "Ya, saya dapat melihat dua bata jelek itu, tetapi saya juga dapat melihat 998 batu bata yang bagus."

Ajahn Brahm kemudian bercerita bahwa untuk pertama kalinya dalam lebih dari tiga bulan, ia mampu melihat batu bata-batu bata lainnya selain dua bata jelek itu. Di atas, di bawah, sebelah kiri, dan sebelah kanan dari dua batu bata jelek itu adalah batu bata-batu bata yang bagus, batu bata yang sempurna. Lebih dari itu, jumlah batu bata yang terpasang sempurna, jauh lebih banyak daripada dua batu bata jelek itu.

Lanjut Ajahn, "Kita semua memiliki "dua bata jelek", tetapi bata yang baik dalam diri kita masing-masing, jauh lebih banyak daripada yang jelek. Begitu kita melihatnya, semua akan tampak tak begitu buruk lagi. Bukan hanya kita dapat berdamai dengan diri sendiri, termasuk dengan kesalahan-kesalahan kita, tetapi kita juga dapat menikmati hidup bersama rekan kita."

Sumber:
Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya
(Ajahn Brahm)

Salam Redaksi

Penanggung Jawab

Arman Syifa

Wakil Penanggung Jawab

Setyo Prayitno

Supervisor

Dwi Hendianto

Cheff:

**Arlinda M. Sholikhah ; Khristine Hakim ;
Mekrolius ; Neli Nalsal ; Rony Setyo Kurniawan
; Tisa Rahmi Fatiana ; Vinny Ruliyani ; Lia
Yuliansyah ; Mushawir Ghani**